

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

1. Rata-rata umur buruh pembuat emping adalah 34 tahun. Usia termuda buruh adalah 24 tahun, sedangkan usia tertua adalah 52 tahun. Seluruh buruh pembuat emping tergolong pada usia produktif penuh
2. Tingkat pendidikan dari buruh pembuat emping adalah 68,18% tamat SD dan tamat SMP (berpendidikan dasar), dan 31,82% tamat SMA sederajat (berpendidikan menengah).
3. Jumlah rata-rata jiwa dalam keluarga buruh pembuat emping adalah 4 orang. Jumlah Jiwa dari keluarga buruh pembuat emping yaitu 82% ( $> 5$  orang), dan 18,18% ( $\leq 5$  orang)
4. Rata-rata pendapatan dari keluarga buruh pembuat emping adalah sebesar Rp 814.000,00. Tingkat pendapatan keluarga buruh pembuat emping 59,09% dibawah rata rata dan 40,91% diatas rata-rata.
5. Tingkat pemenuhan kebutuhan pokok minimum keluarga buruh pembuat emping adalah 63,64% terpenuhi (Rp 206.208 per kapita per bulan) dan 36,36% tidak terpenuhi.
6. Tingkat kepemilikan rumah keluarga buruh pembuat emping berstatus 90,91% milik sendiri dan 9,09 % berstatus menyewa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi para buruh yang berpendidikan dasar diharapkan mau menambah wawasan yang baru baik melalui media (cetak dan elektronik) maupun penyuluhan yang ada di kelurahan, sehingga pengetahuan yang dimiliki semakin bertambah.
2. Bagi keluarga buruh yang memiliki jumlah jiwa dalam keluarga yang banyak, diharapkan mulai saat ini menyadari bahwa keluarga besar tidak menjamin pendapatan yang dihasilkan juga besar, bahkan semakin banyak jumlah tanggungan keluarga maka akan semakin berat pula beban yang harus ditanggung oleh kepala keluarga untuk memenuhi kebutuhan pokok.
3. Mengingat tingkat pendapatan keluarga tergolong rendah karena pendapatan yang diperoleh kepala keluarga rendah, diharapkan ibu rumah tangga untuk menambah produktivitas dan jam kerja mereka sehingga pendapatan tambahan yang diperoleh akan semakin besar untuk membantu memenuhi kebutuhan pokok keluarga.
4. Hendaknya pihak agen emping menaikkan sedikit upah bagi para buruhnya terutama upah harian dari hasil produksi emping yang mereka buat, karena upah yang mereka terima masih tergolong rendah.